

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap skeptisisme profesional auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suraida (2005), Suprianto (2010).
2. Etika berpengaruh positif terhadap skeptisisme profesional auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Suraida (2005) dan Suprianto (2010).
3. Resiko audit berpengaruh positif terhadap skeptisisme profesional auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Suraida (2005) dan Suprianto (2010).
4. Gender berpengaruh positif terhadap skeptisisme profesional auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sifajaya (2007), Noviyanti (2008).

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain adalah:

1. Kuesioner skeptisisme ada beberapa pertanyaan yang ambigu (nomor 1, 10, 11).
2. Beberapa responden menjawab ambigu pada lama bekerja dan jabatan, yaitu auditor junior tetapi bekerja lebih dari 2 tahun.
3. Untuk kuesioner pengalaman audit, keterangan untuk Lama dan Cukup Lama ambigu.

5.3. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain adalah:

1. Sebaiknya pihak KAP dapat meningkatkan kompetensi auditornya karena terbukti mempengaruhi kinerjanya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar, training.
2. Untuk meningkatkan kesadaran etika auditornya dapat dilakukan dengan semakin memahami kode etik yang berlaku sesuai SPAP dan aturan lain sehingga dalam bekerja mengaudit di lapangan semakin etis dan profesional untuk kepentingan profesi dan klien.
3. Selain itu pada penelitian serupa di masa mendatang dapat ditambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap skeptisisme profesional auditor.

